



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Maret 2011

Halaman: 14

Pilih Direksi dari Profesional

Tak Ada Jaminan Orang Parpol Urus XT-Square

JOGJA - Dewan Pengawas PD Jogjatama Vishesa bekerja cepat mencari orang-orang untuk duduk di jajaran direksi BUMD milik Pemkot Jogja tersebut. Ini, agar operasional XT-Square bisa beroperasi sesuai jadwal.

Dewan pengawas mengawali dengan mencari tiga orang untuk mengisi posisi direktur umum, keuangan, dan personalia. Dewan pengawas mengakui tak memiliki jaminan jajaran direksi bakal bebas dari unsur partai politik. Tapi,

mereka bertekad menerima profesional.

"Sangat sulit bagi kami mencari orang yang terlibat partai politik sebagai kader, simpatisan atau yang lain. Sebab sesuai Perda 7 Tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Jogjatama Vishesa, syarat yang harus dipenuhi pelamar hanya surat pernyataan tidak menjadi pengurus saja," ujar Ketua Dewan Pengawas Edy Purjanto di kompleks balai kota kemarin (14/3).

Meski demikian, Edy bersama dua anggota dewan pengawas lain Neni Meidawati dan Ahmad Fadli berkomitmen, jajaran direksi PD Jogjatama Vishesa adalah orang-orang profesional. "Kami prioritas-

kan pelamar yang sudah berpengalaman dalam mengelola mal-mal besar," kata direktur majalah Kabare itu.

Dia mengungkapkan, proses rekrutmen terhadap jajaran direksi ini tetap berlandaskan pada aspek transparan. Pihaknya bakal melibatkan Fakultas Psikologi UGM untuk menyeleksi jajaran calon direksi ini. "Prosesnya yang jelas ketat," tegasnya.

Edy menambahkan, dengan proses ketat dan transparan, pihaknya optimistis bakal menemukan sosok yang tepat untuk mengembangkan XT-Square yang menjadi bidang pekerjaan pertama.

"Saya malah lebih cenderung memilih manajer senior



Edy Purjanto

sebuah mal di Jakarta. Sebab saya yakin, mereka lebih memiliki profesionalitas dan pola hidupnya berpindah," jelasnya.

Dengan memilih profesionalitas yang kerap berpindah-pindah, Edy yakin, orang-orang seperti itu tak akan terkontaminasi aroma politik. Mereka bekerja untuk mencapai target. "Setelah sukses mengembangkan XT-Square, mereka bisa berpindah ke mal di Jakarta yang lebih menjanjikan dalam hal materi," ujarnya.

Sebelumnya, pegiat transparansi Hestu Cipto Handoyo mengajak seluruh masyarakat turut mengawasi proses rekrutmen direksi PD Jogjatama Vishesa. Ini ia lakukan mengi-

ngat adanya celah bagi politikus masuk ke dalam jajaran direksi tersebut.

"Marilah kita awasi bersama. Jangan sampai pemerintahan yang saat ini mendapatkan penghargaan akan transparansinya ternoda rekrutmen ini," ajak dekan Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Jogjakarta tersebut.

Hestu menjelaskan, sejak awal proses pembahasan raperda tersebut, baik dewan dan eksekutif terkesan sengaja membuka peluang bagi kader atau anggota partai masuk ke jajaran direksi.

"Bukannya, tak menghargai hak asasi orang politik. Tapi, sebagai BUMD yang menjadi milik pemerintah, otomatis

keberadaannya untuk kemakmuran seluruh masyarakat. Bukan hanya parpol tertentu," tandasnya.

Pembukaan lowongan untuk posisi direksi dimulai hari ini (15/3) sampai 21 Maret. Bagi yang berminat bisa mengirimkan lamaran ke BKD Kota Jogja di Kompleks Balai Kota Jalan Kenari No 56. Pelamar juga bisa mengakses situs penerimaan ini di http://www.jogjakota.go.id/app/themes/default/style/images/user/PENGUMUMAN_REKRUTMEN_DIREKSI BUMD.pdf.

"Kami ditarget tanggal 15 April pembentukan direksi ini sudah selesai. Kemudian akan kami konsultasikan ke DPRD Kota Jogja," katanya. (eri)

Dihat
1
2
3
4
Temb

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005